

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SDN 1 Talang Beringin Tahun Pelajaran 2016 / 2017

1. Tinjauan Historis

SDN 1 Talang Beringin berlokasi di Jalan Talang Beringin Kecamatan Pulaupanggung Tanggamus. Sekolah dasar yang berstatus negeri yang berdiri pada tahun 1987. Masyarakat sebelumnya kesulitan dalam mencari sekolah Dasar yang berstatus negeri. Karena masyarakat menginginkan anaknya bersekolah di sekolah milik negara yang mudah dijangkau dari rumah mereka.

Dalam perkembangannya, SDN 1 Talang Beringin telah mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini terbukti dengan bertambahnya lokal sekolah dan pengembangan sekolah serta banyaknya prestasi yang diraih baik dibidang akademik maupun non akademik dengan visi unggul dalam prestasi berlandaskan iman dan takwa yang indikatornya meliputi:

1. Unggul dalam mencapai prestasi
2. Unggul dalam aktivitas keagamaan
3. Unggul dalam disiplin dan tanggung jawab

4. Unggul dalam kepedulian dan kebersamaan
5. Unggul dalam kebersihan, kerapian, dan keindahan
6. Unggul dalam olahraga dan seni budaya¹

2. Letak Geografis

Secara geografis, letak SDN 1 Talang Beringin sangat kurang strategis karena letaknya jauh dari jalan raya dan tidak ada alat transportasi umum untuk menuju ke lokasi. Akan tetapi hal itu tidak menjadi kendala karena dengan suasana yang tenang, tidak terpengaruh oleh suara bising kendaraan dan hiruk pikuk kehidupan perkotaan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan tenang dan tertib. Terbukti dengan kedisiplinan siswa yang tergolong masih sedikit melakukan pelanggaran.

Batas-batas SDN 1 Talang Beringin adalah:

- a. Sebelah Barat dibatasi oleh Desa Gunung Megang
- b. Sebelah Timur dibatasi oleh Desa Gunung Meraksa
- c. Sebelah Utara dibatasi oleh pemukiman penduduk Talang Beringin
- d. Sebelah Selatan dibatasi oleh Desa Gunung Batu.

¹ Data SDN 1 Talang Beringin bersumber dari wawancara dengan kepala sekolah

3. VISI DAN MISI SDN 1 Talang Beringin

a. VISI :” Terciptanya anak-anak yang Soleh, Terdidik Dan Berbudaya”.

b. MISI :

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran-ajaran islam serta budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak bagi warga sekolah
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dengan potensi yang dimiliki
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah

4. Struktur Organisasi

Sekolah akan lancar dalam proses belajar mengajar apabila ditopang dengan struktur organisasi yang baik, dimana para stafnya bekerja sesuai dengan profesinya. Sekalipun sudah ada kepala sekolah yang berada ditengah-tengahnya, tanpa pembantu bagian urusan kedalam dan keluar niscaya sekolah tersebut tidak akan berdiri tegak dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Adapun struktur organisasi SDN 1 Talang Beringin sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah : IDWAR , S.Pd. SD
- b. Wakil Kepala Sekolah : PONIRIN, S.Pd. SD
- c. Komite : ANASRULLAH
- d. Kesiswaan : WIWIN SUGIARTO, S.Pd
- e. Sarana : TOPIK KURNIAWAN, S.Pd
- f. Kurikulum : SUTARMIN, S.Pd
- g. Humas : SAGIMUN, A, Ma. Pd
- h. Wali Kelas
 - 1. Wali Kelas I : MARSINI
 - 2. Wali Kelas II : KUS BUDIANTO, Ama. Pd
 - 3. Wali Kelas III : SUWARTO, S.Pd. SD
 - 4. Wali Kelas IV : ENI SEPTIANA, S.Pd. I
 - 5. Wali Kelas V : MUHAMMAD RIDWAN, S.Pd
 - 6. Wali Kelas VI : JOKO NOPRIANTO, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

TABEL I

DATA SISWA SDN 1 TALANG ERINGIN²

NO	KELAS	LAKILAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	15	15	30
2	II	13	23	33
3	III	15	17	32
4	IV	20	20	40
5	V	15	15	30
6	VI	17	18	35
		95	111	203

² Data dari jumlah siswa SDN 1 Talang Beringin Tahun Pelajaran 2016 / 2017

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pendidikan dan pengajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan dan kelancaran proses belajar mengajar. Sebab sarana dan prasarana juga menentukan hasil belajar siswa disekolah. SDN 1 Talang Beringin telah memiliki sarana atau fasilitas belajar mengajar yaitu:

- a. Satu gedung sekolah terdiri dari 6 ruang kelas, serta terdapat kantor kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konselling, aula, 4 kamar mandi, ruang UKS, gudang, dan kantin
- b. Perlengkapan kelas seperti papan tulis, meja guru, almari buku, meja belajar beserta kursi.
- c. Untuk praktek keagamaan telah tersedia musholla yang juga sering dipergunakan tempat ibadah dan praktek keagamaan siswa dalam pelajaran Agama Islam.

B. Peran Penanaman Karakter disiplin siswa Mata Pelajaran PAI SDN 1 Talang Beringin

1. Peran Pembelajaran dalam Penanaman disiplin

Pembentukan Penanaman disiplin belajar PAI di SDN 1 Talan Beringin yang di perankan oleh guru agama ada dua cara yaitu:

a. Disiplin dengan paksaan (disiplin otoriter)

Disiplin dengan paksaan ini digunakan oleh guru agama supaya para siswa mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dan guru akan memberikan hukuman bagi mereka yang melanggarnya. Namun hukuman yang diberikan adalah hukuman yang bersifat mendidik dan hal ini sudah diketahui atau sudah menjadi kesepakatan bersama. Sehingga apabila ada siswa yang melanggar dan mendapatkan hukuman dapat menerimanya meskipun kadang- kadang guru harus menggunakan hukuman yang bersifat badani.

Hukuman diberikan oleh guru agama adalah salah satu langkah awal pembentukan disiplin belajar PAI. Meskipun mula-mula siswa menjalankan peraturan yang ada karena terpaksa, namun untuk selanjutnya siswa akan menjadi terbiasa untuk disiplin, dan siswa dapat merasakan pentingnya disiplin dalam segala hal. Sebab disiplin belajar PAI siswa dapat dipupuk dengan memberikan tata tertib dan mengatur siswa.

Tata tertib yang disertai pengawasan akan terlaksananya tata tertib dan pemberian pengertian pada setiap pelanggar, tentunya akan menimbulkan rasa keteraturan dan disiplin, terutama dalam hal belajar akan memudahkan kelancaran belajar.

Selain menetapkan hukuman, guru agama juga memberikan pujian kepada siswa yang mematuhi dan menjalankan peraturan yang telah ditetapkan. Karena guru agama yakin bahwa sebuah pujian akan memberikan pengaruh yang luar biasa positif terhadap psikologi anak dan menyebabkannya bersemangat dalam melaksanakan peraturan. sebab pada dasarnya setiap manusia menginginkan pujian dan menyukai orang lain menghormati dan menghargai kemampuannya. Memberikan pujian kepada siswa merupakan salah satu cara yang paling berpengaruh dalam pendidikan anak.

b. Disiplin tanpa paksaan

Selain menggunakan teknik paksaan dalam pembentukan disiplin belajar PAI, guru juga menggunakan teknik disiplin tanpa paksaan. Teknik ini digunakan guru agama dengan cara membiarkan siswa untuk melaksanakan tata tertib sendiri tanpa harus menunggu perintah. Rata-rata siswa di SDN 1 Talang Beringin dalam melaksanakan disiplin belajar, terutama belajar PAI atas kemauan mereka sendiri. Karena mereka yakin kalau mereka disiplin dalam belajar mereka akan menghasilkan apa yang mereka harapkan. Sehingga ada ataupun tidak ada guru yang mengawasi mereka, mereka tetap menjalankan tugas mereka sehari-hari. Terbukti dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa untuk mengetahui tingkat kedisiplin belajar PAI siswa sebanyak 10 soal yang disebarakan kepada

120 siswa dan dapat disimpulkan bahwa rata-rata mereka telah menjalankan disiplin belajar PAI atas kemauan mereka sendiri. Meskipun motivasi mereka dalam menjalankan disiplin belajar PAI berbeda-beda. Ada yang menjalankan karena takut dihukum dan dikeluarkan, ada yang karena sudah menjadi kebiasaan, dan sebagainya.

2. Peran Pembelajaran Dalam Pembentukan Disiplin Belajar PAI Siswa

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru agama di SDN 1 Talang Beringin, mereka tidak hanya sebatas pada penyampaian materi saja, akan tetapi mereka selalu berusaha supaya siswa dapat memahami dan menerapkan apa yang telah mereka berikan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Para guru agama selalu memperhatikan perkembangan para siswa baik itu perkembangan siswa dalam menerima pelajaran, maupun perkembangan tingkah laku di sekolah. Hal ini dilakukan supaya para siswa yang belajar di SDN 1 Talang Beringin lebih giat dan bersemangat dalam belajar PAI. Siswa yang belajar di SDN 1 Talang Beringin mayoritas beragama Islam.

C. Penerapan Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa SDN 1 Talang
Beringin Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2016 /
2017

A) Penyajian Data

1. Diskripsi Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Pra Tindakan

a. Perencanaan Kegiatan Sebelum Penelitian

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menyampaikan maksud mengadakan penelitian tindakan dengan menerapkan Survei dan penjajakan dilakukan secara langsung untuk mengetahui kemungkinan dan ketersediaan sekolah yang bersangkutan untuk dijadikan tempat penelitian. Tujuan survei yang lain adalah untuk mendapatkan informasi baik fisik maupun non fisik keadaan sekolah dan sarana pembelajaran.

b. Pelaksanaan penelitian

Untuk melaksanakan penelitian, diperlukan suatu rancangan yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran. Rencana penelitian ini merupakan suatu rancangan mengetahui sejauh mana siswa dalam di berikan penanaman karakter yang akan di bentuk oleh seorang guru dapat lebih bergairah, semangat, dan antusias guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tugas guru selama proses pembelajaran berlangsung adalah menyampaikan tujuan pembelajaran sejelas-jelasnya, menerangkan materi pelajaran, memantau aktivitas peserta didik dan memberi bantuan kepada peserta didik untuk memaksimalkan proses pembelajaran, serta mengevaluasi kerja peserta didik.

2) Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan dalam 3 siklus/putaran, Pada setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dan masing-masing kegiatannya meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan.

Tabel. 2

Penanaman Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V SDN 1 Talang Beringin

No	Nama	1	2	3	4	5	6	Ket
1	Agung Setiawan	√		√	√		√	
2	Candra Pradana		√			√		
3	Hisna Rizkiyani	√		√	√		√	
4	Dita Fransiska	√	√	√	√	√	√	
5	Rara Ayu Anggraini		√					
6	Edi Muhammad Nur	√		√				
7	Juli Rahmanto			√				
8	Bagas Pratama	√		√	√			
9	Wasi Matur Rohmah	√		√				
10	Desi Novianti	√	√	√				
11	Eli Priyanto	√	√	√	√	√	√	

12	Irvan Evendi	√	√	√				
13	M Sudirman	√		√	√	√	√	
14	Elis Riswanti				√			
15	Renta Devita	√	√			√	√	
16	Ilham Maulana Putra	√		√	√	√	√	
17	Arif Aria Putra	√	√	√				
18	Alwanda Wijaksana	√	√	√	√	√	√	
19	Misriyati					√	√	
20	Siti Nur Hakiki	√	√	√	√			
21	Lambang Prastia				√		√	
22	Fitra Ari setiawan	√	√	√		√		
23	Ayu Sulistia Ningsih	√	√	√	√	√	√	
24	Lilis Nur Indah Sari							
25	Eliyana	√	√	√	√	√	√	
26	Andri Yanto	√	√	√	√	√	√	
27	Juari					√	√	
28	Yuli Kaslani				√		√	
29	Melin Ayani	√	√	√		√		
30	M. Agung Prakasa	√	√	√	√	√	√	
	Jumlah	21	16	21	17	16	16	

Sumber : Hasil disiplin belajar peserta disk siklus I SDN 1 Talang Beringin.

Keterangan:

1. Taat
2. Patuh
3. Tertib
4. Pengendalian diri
5. Giat Belajar
6. Latihan (membiasakan)

Berdasarkan tabel diatas dari aktivitas belajar peserta didik kelas V SDN 1 Talang Beringin sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Berikut ini secara umum digambarkan penilaian peningkatan penanaman karakter peserta didik:

TABEL. 3
Penanaman Karakter Disiplin Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V SDN 1 Talang Beringin

No.	Aspek Motivasi Belajar yang Diamati	Jumlah Peserta didik	Prosentase	Keterangan
1	Taat	21	70 %	
2	Patuh	16	53,3 %	
3	Tertib	21	70 %	
4	Pengendalian diri	17	56,6 %	
5	Giat Belajar	16	53,3 %	
6	Latihan (membiasakan)	16	53,3 %	

Sumber : Hasil Uraian Penanaman Karakter Didiplin peserta didik siklus I di SDN 1 Talang Beringin.

Dari aktivitas peserta didik kelas V SDN 1 Talang eringin pada siklus I menunjukkan karakter belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus yang I, walaupun target pencapaian belum sesuai ketentuan yaitu minimal 80%.

3). Refleksi Tindakan.

Pembelajaran pada siklus I ini di lakukan agar peserta didik dapat memahami karakter yang di berikan pada materi PAI “Menghindari perilaku tercela” . Pada siklus I ini pelaksanaan belum berjalan secara optimal . hal ini karena peserta didik belum terbiasa, sehingga peningkatan karakter harus di optimalkan dalam belajar peserta didik belum mencapai hasil yang diharapkan

Pada siklus I ini refleksi hasil observasi tersebut adalah:.

1. Banyak peserta didik yang masih bingung dan merasa heran belum mereka ketahui.
2. Banyak peserta didik yang tidak fokus, dan tidak serius

Untuk menyusun rencana pada pertemuan kedua maka perlu diadakan revisi terencana dari pertemuan pertama. Berdasarkan hasil dari refleksi pertemuan pertama, maka beberapa revisi yang disepakati antara peneliti dengan guru adalah sebagai berikut:

1. Guru harus lebih membimbing peserta didik.
2. Guru adanya umpan balik (feed back) dari guru dengan peserta didik serta kerja sama antar peserta didik agar tahu sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi ajar yang disampaikan. Terutama peserta didik dalam

mengungkapkan pendapat dengan kalimat mereka sendiri Lebih meningkatkan pengelolaan kelas

Siklus II

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II terdiri dari satu pokok bahasan, yaitu “Menghindari perilaku tercela” yang dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan yang terdiri 2 jam pelajaran. Pada siklus II ini peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya semangat dalam proses pembelajaran. Aktivitas peserta didik pada siklus II ini sudah banyak peserta didik yang bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, sudah aktif dalam berdiskusi kelompok dan bekerjasama dengan teman yang lainnya. Hasil observasi pada pertemuan ini adalah:

Tabel .4
Penanaman Karakter Disiplin Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas
V SDN 1 Talang Beringin

No	Nama	1	2	3	4	5	6	Ket
1	Agung Setiawan	√	√	√	√	√	√	
2	Candra Pradana		√					
3	Hisna Rizkiyani	√	√	√	√	√	√	
4	Dita Fransiska	√	√	√	√	√	√	
5	Rara Ayu Anggraini	√						

6	Edi Muhammad Nur	√	√	√	√	√	√	
7	Juli Rahmanto		√	√	√	√	√	
8	Bagas Pratama	√	√	√	√			
9	Wasi Matur Rohmah	√		√	√	√	√	
10	Desi Novianti	√	√	√	√			
11	Eli Priyanto	√	√	√	√	√	√	
12	Irvan Evendi	√	√	√	√			
13	M Sudirman	√	√	√	√	√	√	
14	Elis Riswanti	√		√	√	√	√	
15	Renta Devita	√	√	√	√	√	√	
16	Ilham Maulana Putra	√	√	√	√	√	√	
17	Arif Aria Putra	√	√	√	√	√	√	
18	Alwanda Wijaksana	√	√	√	√	√	√	
19	Misriyati	√	√	√	√	√	√	
20	Siti Nur Hakiki	√	√	√	√	√	√	
21	Lambang Prastia	√		√		√	√	
22	Fitra Ari setiawan	√	√	√	√	√	√	
23	Ayu Sulistia Ningsih	√	√	√	√	√	√	
24	Lilis Nur Indah Sari		√	√		√	√	
25	Eliyana	√	√	√	√	√	√	
26	Andri Yanto	√	√	√	√	√	√	
27	Juari		√	√	√	√	√	
28	Yuli Kaslani		√	√	√	√	√	
29	Melin Ayani	√	√	√	√	√	√	
30	M. Agung Prakasa	√	√	√	√	√	√	
	Jumlah	26	27	28	26	25	25	

Sumber : Hasil karakter belajar peserta disk siklus II di SDN 1 Talang Beringin.

Keterangan:

1. Taat
2. Patuh
3. Tertib
4. Pengendalian diri
5. Giat Belajar
6. Latihan (membiasakan)

Berdasarkan tabel diatas dari aktivitas belajar peserta didik kelas V SDN 1 Talang Beringin sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Berikut ini secara umum digambarkan penilaian peningkatan karakter belajar peserta didik:

TABEL .5
Penanaman karakter disiplin belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V SDN 1 Talang Beringin

No.	Aspek Motivasi Belajar yang Diamati	Jumlah Peserta didik	Prosentase
1	Taat	26	86,6 %
2	Patuh	27	90 %
3	Tertib	28	93,3 %
4	Pengendalian diri	26	86,6 %
5	Giat Belajar	25	83,3 %
6	Latihan (membiasakan)	25	83,3 %

Sumber : Hasil Uraian disiplin belajar peserta didik siklus II di SDN 1 Talang Beringin

Dari aktivitas belajar peserta didik kelas V SDN 1 Talang Beringin pada siklus II menunjukkan motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan yang mencapai target pencapaian yaitu: minimal 80%.

2. Refleksi Tindakan

Penanaman karakter disiplin pada siswa SDN 1 Talang Beringin. Siklus II ini telah mengalami kemajuan, peserta didik sudah lebih aktif dibandingkan pada siklus I. Pada pertemuan siklus II ini secara umum meliputi seluruh aspek dalam kegiatan ini mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Dan capaian yang diinginkan 80 % sudah terpenuhi.

B) Pembahasan atau Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini berlokasi di SDN 1 Talang Beringin Tanggamus dan dilaksanakan selama 2 siklus yang masing-masing siklus satu kali pertemuan dan materi yang dipelajari tentang “Menghindari perilaku tercela”. Siklus I membahas tentang kompetensi dasar menjelaskan pengertian dendam dan munafik, Pelaksanaan siklus II dengan kompetensi dasar Menyebutkan ciri-ciri pendendam dan munafik dan. Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi proses pembelajaran dan konsultasi bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai proses pembelajaran dan

menetapkan penerapan pembelajaran yang dilakukan. Dari data catatan lapangan dan data aktivitas belajar peserta didik maka dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL.6
Hasil Peningkatan Karakter Disiplin Belajar di Setiap Siklus Pada Mata Pelajaran PAI peserta didik kelas V SDN 1 Talang Beringin

No	Aspek yan dialami	Siklus I	Siklus II
1.	Taat	70%	86,6%
2.	Patuh	53,3%	90%
3.	Tertib	70%	93,3%
4.	Pengendalian diri	56,6%	86,6%
5.	Giat Belajar	53,3%	83,3%
6.	Latihan (membiasakan)	53,3%	83,3%

Pada Tabel di atas dengan jelas terlihat terjadi peningkatan karakter belajar peserta didik dalam pelajaran PAI setiap siklusnya, dimana target pencapaiannya telah memenuhi ketentuan minimal 80% pada siklus II. Kesimpulan ini dilihat pada setiap aspek kegiatan diskusi pesersta didik, yaitu Taat pada siklus I prosentasenya 70%, dan pada siklus ke II prosentasenya meningkat menjadi 86,6 %, Patuh pada siklus I prosentasenya 53,3%, dan pada siklus II prosentasenya meningkat menjadi 90%, Tertib pada siklus I prosentasenya 70%, dan pada siklus ke II prosentasenya meningkat menjadi 93,3%, Pengendalian diri pada siklus I

prosentasenya 56,6%, dan pada siklus II prosentasenya meningkat menjadi 86,6%,
Giat Belajar pada siklus I prosentasenya 53,3%, pada siklus ke II prosentasenya
meningkat menjadi 83,3%, Latihan (membiasakan) ada siklus I prosentasenya
53,3%, dan pada siklus ke II meningkat menjadi 83,3%.

Disiplin belajar yang baik tidaklah sukar dalam menjalaninya. Akan tetapi
mengusahakan supaya disiplin itu dapat digunakan oleh siswa dalam usaha
belajarnya sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada dirinya
memerlukan kesungguhan dengan penuh kemauan yang digunakan sehari-hari
oleh siswa. Apabila disiplin belajar dengan baik telah menjadi kebiasaan,
biasanya siswa akan disiplin dalam segala hal meskipun tidak ada yang
mengawasinya.

Oleh karena itu membiasakan diri dalam disiplin belajar dalam segala hal
yang menyangkut keberhasilan belajar sangatlah penting. Sikap disiplin
belajar tidak akan mendatangkan kegagalan dalam belajar. Sebab semua jadwal
belajar yang telah disusun mereka taati dengan ikhlas dan melaksanakannya
dengan penuh semangat. Seorang yang telah mempunyai semangat tinggi untuk
disiplin dalam belajar, maka secara otomatis akan dapat mengusir atau
menghilangkan rintangan- rintangan seperti malas, santai, mudah mengantuk,

melamun, lesu, bosan, dan sebagainya yang merupakan batu penghalang dalam belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga jenis kecerdasan yakni motivasi belajar, kedisiplinan siswa dan kecerdasan emosional memiliki peran yang sama dalam menentukan keberhasilan dalam belajar. yang ditandai dengan beberapa indikasi seperti tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Seorang siswa akan memperoleh prestasi belajar secara optimal kalau ada motivasi. Karena motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar para siswa.

Dengan begitu siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki kecenderungan memiliki prestasi belajar yang tinggi pula. Sedangkan kedisiplinan siswa yang berupa kemampuan kontrol terhadap kelakuan, baik oleh individu itu sendiri dapat meningkatkan kepribadian siswa. Kedisiplinan siswa memiliki indikasi seperti; mengikuti pembelajaran secara rutin, datang di kelas tepat waktu, belajar secara mandiri, dan mengerjakan tugas-tugas dari guru PAI.